

BAB V

ANALISIS DATA PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah ibu rumah tangga di Desa Tanah Putih sebanyak 200 orang. Dari jumlah tersebut, perempuan yang berstatus ibu rumah tangga dalam artian menikah dan tinggal di rumah, tidak bekerja di luar rumah (bukan wanita karier) sebanyak 105 orang. Perempuan-perempuan inilah yang menjadi responden dalam penelitian ini.

Dari 105 kuisioner yang terkumpul kemudian ditabulasikan berdasarkan variabel motif dan variabel preferensi memilih stasiun televisi, hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1
Data Mentah Frekwensi Observasi (fo)

	TVRI	RCTI	METRO	TRANS7	INDOSIAR	GLOBAL	TOTAL
Hiburan	2	43	2	2	7	0	56
Informasi	1	20	10	6	3	0	40
Kebiasaan	1	2	0	1	0	0	4
Senggang	0	3	0	1	0	1	5
Total	4	68	12	10	10	1	105

Sumber: Data Primer

Dari data ini, peneliti kemudian akan mendeskripsikan keempat variabel motif dan keenam variabel preferensi memilih stasiun televisi. Pada bagian akhir, peneliti akan menjelaskan hubungan variabel motif dengan variabel preferensi dengan menggunakan rumus X^2 .

A. Deskripsi Distribusi Motif Hiburan dengan Preferensi Saluran

Dari 105 responden dalam penelitian ini ditemukan sebanyak 56 orang atau 53,3 persen respon memiliki motif hiburan sehingga mendorong mereka untuk menonton televisi. Dari 56 orang tersebut terdapat 43 orang atau 76,8 persen memilih menonton stasiun RCTI. Tujuh orang atau 12,5 persen memilih menonton stasiun Indosiar, stasiun Metro dan Trans7 masing-masing mendapatkan 2 informan atau 3,6 persen.

Sedangkan stasiun Global tidak dipilih oleh responden untuk alasan pemenuhan kebutuhan hiburan mereka.

Tabel 2
Distribusi Motif Hiburan dengan Preferensi Saluran

Preferensi Saluran	Motif Menonton	%
TVRI	2	3,6
RCTI	43	76,8
METRO	2	3,6
TRANS7	2	3,6
INDOSIAR	7	12,5
GLOBAL	0	0
TOTAL	56	100

Sumber: Olahan Data Primer

Jika ditelusuri lebih jauh alasan responden lebih memilih stasiun RCTI untuk memenuhi kebutuhan pada saat data penelitian ini diambil yakni pertengahan hingga akhir Oktober 2015 karena RCTI berturut-turut dari pukul 16.30 – 23.00 menyuguhkan sinetron Indonesia yakni Preman Pensiun 2, Tukang Ojek Pengkolan, Anak Jalanan, Tukang Bubur Naik Haji, Perempuan di Pinggir Jalan dan 7 Manusia Harimau. Setelah itu, pukul 23.00 – 24.00 dilanjutkan dengan Cinema Barat. Jadwal acara seperti ini berlaku mulai dari hari Senin sampai Minggu sepanjang minggu tidak terkecuali.

Hal ini terkonfirmasi oleh rating acara televisi yang dikeluarkan @Facebook Rating Acara TV Indonesia periode 6 November 2015 di mana empat rating teratas program acara televisi Indonesia dihuni oleh sinetron-sinetron yang ditayangkan stasiun RCTI. Anak Jalanan di peringkat pertama dengan TVR 7,1/Share 31,1%; kedua, Tukang Ojek Pengkolang dengan TVR 5,2/Share 28,1%; peringkat tiga, Tukang Bubur Naik Haji dengan TVR 4,7/Share 19,6%; di urutan empat, Perempuan di Pinggir Jalan dengan TVR 4,7/Share 18,1%. GGS Return yang diputar di SCTV berada di posisi lima dengan mendapatkan TVR 2,8/Share 13,6% dan peringkat enam

ditempati oleh program acara Bintang Pantura 2 yang ditayangkan Indosiar pada hari Jumat setiap minggu pukul 20.00 – 24.00. On The Spot yang ditayangkan Trans7 setiap hari pukul 19.15 – 20.30 dan hari Minggu pukul 20.00 – 21.00 berada di posisi 14 dengan TVR 2.4/Share 9,9%. Sementara MetroTV yang dipilih responden sebesar 3,57% seluruh program acaranya tidak masuk dalam 15 besar rating acara televisi versi lembaga ini. Kemungkinan stasiun ini dipilih karena pada setiap hari Minggu pukul 19.30 – 21.00 ada program acara Mario Teguh Golden Ways.

Dilihat dari waktu penayangan, responden 42 responden atau 40% responden menonton pada kisaran waktu pukul 18.01 - 21.00. Beralasan jawaban ini sebab waktu ini termasuk *priming time* atau waktu yang di mana sebuah televisi banyak diminati penonton. Kondisi ini disebabkan karena interval waktu tersebut merupakan waktu berkumpul dan beristirahat bagi kebanyakan orang/keluarga. Hal ini juga terlihat dari semua acara yang masuk dalam 15 program acara yang masuk dalam rating teratas televisi disiarkan pada waktu seperti ini.

Peringkat kedua jam tanyang yang sering ditonton khalayak adalah pukul 15.00 – 18.00 sebanyak 6 orang responden atau 5,71%. Di RCTI waktu itu sedang ada penayangan film keluarga yang berakhir pada pukul 16.00 lalu dilanjutkan dengan program berita Seputar Indonesia selama 30 menit yang diikuti oleh Sinetron Preman Pensiun 2. Di Indosiar pukul 15.00 ada program acara Live: Fokus selama 30 menit lalu dilanjutkan dengan acara Sinema Sore pukul 15.30. pada pukul 17.30 - 20.00 giliran D'Terong Show 2 ditayangkan lalu dilanjutkan Stand Up Comedy Academy hingga pukul 23.00 setiap hari kecuali hari Jumat sebab Bintang Pantura 2 ditayang.

Di peringkat ketiga penayangan yang paling sering ditonton adalah pukul 09.01 – 12.00. Pada waktu seperti ini, Stasiun RCTI berturut-turut menayangkan acara Intens, Sinema Pagi, Silet dan tiga puluh menit terakhir acara berita Seputar Indonesia Siang. Agak sedikit berbeda di hari Sabtu dan Minggu. Sabtu ada Dasyat Weekend jam sembilan pagi dan Kabar-Kabari jam sebelas. Di hari Minggu acara Dasyat Week End di jam sembilan dan Cek & Ricek di pukul 11.00 selain itu

semuanya sama. Di Indosiar ada Sinema pagi mulai pukul 08.00 – 10.00 dilanjutkan dengan Kiss Pagi selama satu jam lalu Live: Patroli sampai pukul 12.00. Program acara ini sama sepanjang minggu kecuali hari minggu dengan variasi acara anak mulai pukul 09.00 – 09.30. Di Trans7 pun hampir sama. Semua acara hiburan. Pukul sembilan ada Rahasia Tuhan, Doeloe Sekarang, CCTV dan Selebrita Siang berakhir di jam dua belas siang. Pada hari Minggu kebanyakan acara anak-anak. Sedangkan di hari Sabtu, Trans7 menayangkan Detektif Rasa, Para Petualang Cantik, Weekend Spotlite dan Selebita On The Weekend. Sedangkan MetroTV untuk waktu demikian, diisi dengan program acara berita dan advetorial.

Diperingkat keempat penayangan yang sering dipilih adalah pukul 12.01 – 15.00 dengan pilihan responden sebanyak 3 atau 2,86%. Pada waktu semacam ini, RCTI menayangkan film keluarga terutama yang asing, Indosiar menayangkan sinetron agama, infotainment dan berita, Trans7 kebanyakan menayangkan acara kuliner dan anak. Sedangkan MetroTV menayangkan berita, sport news dan talk show seperti Kick Andy, Mata Najwa yang merupakan siaran ulangan.

B. Deskripsi Distribusi Motif Informasi dengan Preferensi Saluran

Pada variabel motif indikator informasi ditemukan dari 105 responden terdapat 40 responden atau 38,1% memilih televisi karena didorong motif pemenuhan kebutuhan informasi. Distribusi pilihan terbanyak adalah RCTI yang paling sering ditonton sebanyak 20 responden atau 50%, Metro di urutan kedua dengan 10 responden yang memilih atau 25%, Trans7 dipilih 6 orang responden (15%), Indosiar di urutan pilihan keempat dengan 4 responden (10%) dan yang terakhir TVRI dipilih 1 responden 2,5%. Sementara global tidak dipilih responden. Berikut ini tabel distribusinya.

Tabel 3
Distribusi Preferensi Saluran dengan Motif Informasi

Preferensi Saluran	Motif Menonton	%
TVRI	1	2,5
RCTI	20	50
METRO	10	25
TRANS7	6	15
INDOSIAR	3	7,5
GLOBAL	0	0
TOTAL	40	100

Sumber: Olahan Data Primer

Hasil penelitian ini pada motif informasi di luar dugaan. Peneliti awalnya berprasangka bahwa pertama-tama informan akan memilih MetroTV atau TVRI untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka namun ternyata dugaan tersebut meleset. Responden masih lebih memilih RCTI sebagai stasiun televisi yang mampu memenuhi kebutuhan informasi mereka. Peneliti menduga ada tiga alasan yang melandasi.

Pertama, para ibu rumah tangga di Desa Tanah Putih mayoritas berpendidikan SD, SMP, SMA atau malah ada yang tidak menyelesaikan pendidikan dasar mereka. Hanya beberapa yang sampai pada perguruan tinggi. Dengan keterbatasan pendidikan, mereka lebih memilih menonton berita langsung (straight news) bukan analisis news atau dialog yang durasi penayangannya maksimal 30 menit. Kedua, dapat saja terjadi bahwa dorongan untuk memilih RCTI memang untuk mencari informasi namun setelah informasi ada hiburan. Jadi kebutuhan utama mereka adalah informasi namun kebutuhan keduanya adalah hiburan. Jarak waktu antara sebelum dan sesudah acara berita dan hiburan hanya berselang 30 menit di mana mayoritas acaranya adalah hiburan. Hal ini mengakibatkan, ketika disuruh untuk memilih satu pilihan, informan cenderung memilih RCTI pada pukul 18.00 – 21.00 seperti pilihan waktu dominan pada motif hiburan. Dengan pilihan ini, informan tidak berlelah memindahkan channel. Channel yang sama dibiarkan hidup. Ketiga, semua responden selain sebagai

ibu rumah tangga juga petani sehingga pada 18.00 – 21.00 dipilih sebagai waktu yang paling sering dipakai untuk menonton program berita yang di dalamnya juga ada program hiburan.

Penjelasan ini masih bersifat hipotesis belaka dilihat dari latar belakang informan dan jawaban waktu yang digunakan untuk menonton yang diberikan informan. Karena itu, alasan mengapa mereka memilih stasiun televisi RCTI ketimbang MetroTV dan TVRI adalah bagian dari keterbatasan penelitian. Perlu diadakan penelitian lain khususnya penelitian kualitatif untuk menggali alasan mengapa mereka memilih stasiun RCTI dari pada dua stasiun berita untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka.

Dari sisi waktu yang menghabiskan di depan televisi terlihat bahwa interval waktu pukul 18.01 – 21.00 berada di posisi pertama dengan 22 responden yang memilihnya atau 55 persen. Hal ini terkesan ganjil karena RCTI memiliki program acara Seputar Indonesia pada pukul 16.00 -16.30. Trans7 memiliki Redaksi Sore pukul 16.15 – 17.00, sedangkan Indosiar tidak memiliki acara berita pada interval waktu tersebut. Program acara berita di Indosiar terjadi pada pukul 15.00 – 15.30. hanya MetroTV yang memiliki program acara berita sepanjang hari dan TVRI pada pukul 19.00 – 20.00. Ada keanehan dari jawaban para responden di sini. Terdapat 76 persen responden yang menjawab RCTI, Trans7 dan Indosiar salah sebab tidak ada program berita di interval waktu di atas pada ketiga stasiun yang ada hanyalah program acara hiburan. Hanya 24 persen responden yang menjawab benar yakni menjawab MetroTV dan TVRI. Kedua stasiun televisi ini yang memiliki program acara berita di interval waktu ini.

Hal yang sama juga terjadi peringkat kedua yakni interval waktu 09.00 -12.00. Pada RCTI yang ada hanya program acara Intens dan Silet, Trans7 ada program acara Rahasia Tuhan, Doeloe Sekarang, CCTV dan Selebrita Siang. Di Indosiar ada Live: Patroli di pukul 11.00 – 12.00. Di TVRI ada program acara Indonesia/Internasional Terkini sebagai program acara tiga menitan berita. Sementara MetroTV pada interval

waktu ini semuanya berita. Pada intinya sama kasus di interval waktu pukul 19.00 – 20.00 mirip dengan interval ini walaupun interval waktu ini lebih masuk akal.

Peneliti menduga, pertama, para responden tidak mengetahui jenis kategori program yang mereka tonton apakah berita atau hiburan. Mungkin juga responden mendapatkan informasi baru saat menonton acara hiburan yang disuguhkan RCTI, Trans7 dan Indosiar. Jawaban ini sekali lagi masih bersifat hipotesis dan membutuhkan penelitian lanjutan untuk mengetahui faktanya.

C. Deskripsi Distribusi Motif Kebiasaan Preferensi Saluran

Dari total 105 responden ternyata hanya empat (3,81%) orang responden yang memilih stasiun televisi karena didorong oleh motif kebiasaan. Distribusi pilihan pun berada pada dua (50%) stasiun yakni RCTI, TVRI satu (25%) responden dan satu (25%) yang lain pada TRANS7.

Tabel 4
Distribusi Motif Kebiasaan dengan Preferensi Saluran

Preferensi Saluran	Motif Menonton	%
TVRI	1	25
RCTI	2	50
METRO	0	0
TRANS7	1	25
INDOSIAR	0	0
GLOBAL	0	0
TOTAL	4	100

Sumber: Olahan Data Primer

Keempat responden yang memilih motif ini menonton pada interval waktu 18.01 – 21.00. Dapat dibaca bahwa para informan menggunakan waktu berkumpul keluarga untuk menonton. Pada interval waktu ini, hampir semua aktivitas luar rumah selesai, anggota keluarga akan makan malam dan akan beristirahat malam hari.

D. Deskripsi Distribusi Motif Senggang Preferensi Saluran

Pada motif senggang/habiskan waktu hanya lima (4,76%) orang dari 105 responden yang memilih motif ini. Distribusinya, tiga (60%) orang memilih stasiun RCTI, satu (20%) orang memilih TRANS7 dan satu (20%) yang lain memilih GLOBAL.

Tabel 5
Motif Senggang Distribusi Preferensi Saluran

Preferensi Saluran	Motif Menonton	%
TVRI	0	0
RCTI	3	60
METRO	0	0
TRANS7	1	20
INDOSIAR	0	0
GLOBAL	1	20
TOTAL	5	100

Sumber: Olahan Data Primer

Jika dilihat dari distribusi waktu yang dipilih untuk menonton maka interval waktu 18.01-21.00 dipilih oleh 3 responden, satu orang pada interval waktu 09.01 - 12.00 dan sisanya pada interval 12.01 – 15.00. Dari sebaran ini dapat dipahami bahwa mayoritas ibu rumah tangga Desa Tanah Putih yakni 71 responden atau dari semua indikator menghabiskan waktu mereka untuk menonton. Interval waktu ini merupakan waktu yang paling baik bagi mereka setelah beraktivitas seharian di dalam maupun di luar rumah – sebagai ibu rumah tangga sekaligus sebagai petani.

E. Hubungan Motif Menonton dengan Preferensi Menonton

Berdasarkan data mentah itu kemudian dicari prosentasi masing-masing variabel X sebagai berikut:

Tabel 6
Prosentase Variabel X

Variabel	Pembagian	Prosentase (%)
Hiburan	56/105	0,53
Informasi	40/105	0,38
Kebiasaan	4/105	0,04
Senggang	5/105	0,05

Sumber: Olahan Data Primer

Berdasarkan rekap frekwensi observasi dan hasil prosentase maka dicari frekwensi harapan penelitian.

Tabel 7
Frekwensi Harapan (fh) Indikator Hiburan

Indikator Hiburan	Pembagian	Fh
TVRI	$0,53 \times 4$	2,12
RCTI	$0,53 \times 68$	36,04
METRO	$0,53 \times 12$	6,36
TRANS7	$0,53 \times 10$	5,30
INDOSIAR	$0,53 \times 10$	5,30
GLOBAL	$0,53 \times 1$	0,53

Sumber: Olahan Data Primer

Tabel 8
Frekwensi Harapan (fh) Indikator Informasi

Variabel Informasi	Pembagian	Fh
TVRI	0,38 x 4	1,52
RCTI	0,38 x 68	25,84
METRO	0,38 x 12	4,56
TRANS7	0,38 x 10	3,8
INDOSIAR	0,38 x 10	3,8
GLOBAL	0,38 x 1	0,53

Sumber: Olahan Data Primer

Tabel 9
Frekwensi Harapan (fh) Indikator Kebiasaan

Indikator Kebiasaan	Pembagian	Fh
TVRI	0,04 x 4	0,16
RCTI	0,04 x 68	2,72
METRO	0,04 x 12	0,48
TRANS7	0,04 x 10	0,40
INDOSIAR	0,04 x 10	0,40
GLOBAL	0,04 x 1	0,04

Sumber: Olahan Data Primer

Tabel 10
Frekwensi Harapan (fh) Indikator Senggang

Indikator Senggang	Pembagian	Fh
TVRI	0,05 x 4	0,2
RCTI	0,05 x 68	3,4
METRO	0,05 x 12	0,6
TRANS7	0,05 x 10	0,5
INDOSIAR	0,05 x 10	0,5
GLOBAL	0,05 x 1	0,05

Sumber: Olahan Data Primer

Berdasarkan olahan data di atas maka peneliti mencoba mencari hubungan antara variabel motif (X) dengan variabel preferensi (y) dengan rumus X^2

$$X^2 = \sum \sum \frac{(fo-fh)^2}{fh}$$

$$X^2 = \frac{(2-2,12)^2}{2,12} + \frac{(43-36,04)^2}{36,04} + \frac{(2-6,36)^2}{6,36} + \frac{(2-5,30)^2}{5,30} + \frac{(7-5,30)^2}{5,30} +$$

$$\frac{(0-0,53)^2}{0,53} + \frac{(1-1,52)^2}{1,52} + \frac{(20-25,84)^2}{25,84} + \frac{(10-4,56)^2}{4,56} + \frac{(6-3,8)^2}{3,8} +$$

$$\frac{(3-3,8)^2}{3,8} + \frac{(0-0,38)^2}{0,38} + \frac{(1-0,16)^2}{0,16} + \frac{(2-2,27)^2}{2,27} + \frac{(0-0,48)^2}{0,48} +$$

$$\frac{(1-0,40)^2}{0,40} + \frac{(0-0,40)^2}{0,40} + \frac{(0-0,04)^2}{0,04} + \frac{(0-0,2)^2}{0,2} + \frac{(3-3,4)^2}{3,4} +$$

$$\frac{(0-0,6)^2}{0,6} + \frac{(1-0,5)^2}{0,5} + \frac{(0-0,5)^2}{0,5} + \frac{(1-0,05)^2}{0,05}$$

$$X^2 = 0,01 + 1,34 + 2,99 + 2,05 + 0,55 + 1 + 0,18 + 1,32 + 6,49 + 1,27 + 0,17 + 0,38 + 4,41 + 0,19 + 0,48 + 0,9 + 0,4 + 0,4 + 0,2 + 0,05 + 0,6 + 0,5 + 0,5 + 0,05$$

$$X^2 = 26,430 \rightarrow X^2h = 26,430.$$

Untuk menguji apakah X^2h di atas signifikan maka harus dibandingkan dengan X^2c . Angka X^2c diperoleh dengan mengalikan derajat kebebasan (dk) kolom dan baris. Kolom adalah 6 dan baris adalah 4. Derajat kebebasan (dk) diperoleh dengan

$(k-1)(b-1)$ sehingga $(6-1)(4-1) = (5)(3) = 15$. Dengan derajat kebebasan (dk) $\rightarrow 15$ pada tingkat kepercayaan $p = 0,05$ diperoleh angka 24, 996.

Dengan demikian X^2_h adalah 26, 430 sementara X^2_c adalah 24, 996. Angka ini menunjukkan bahwa $X^2_h > X^2_c \rightarrow 26,430 > 24,996$. Hal tersebut berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, yakni ada hubungan antara variabel preferensi (x) dengan variabel motif (y).

Besarnya hubungan tersebut dicek dengan test kontingensi. Test kontingensi menggunakan rumus:

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{n+X^2}} = \sqrt{\frac{26,430^2}{105+26,430^2}}$$

$$C = \sqrt{\frac{26,430}{131,43}}$$

$$C = \sqrt{0,20}$$

$$C = 0,142$$

$$C = 0,142 \times 100$$

$$C = 14,2\%$$

Jadi, benar bahwa para ibu rumah tangga di Desa Tanah Putih ketika akan memilih salah satu stasiun televisi didorong oleh motif tertentu. Dan besaran hubungan antara motif yang mendorong mereka dengan preferensi pilihan stasiun televisi adalah 14,2 persen. Ini juga berarti 85,8 persen ibu rumah tangga ketika memilih salah satu stasiun televisi didorong oleh faktor lain di luar upaya pemuasan kebutuhan mereka.

F. Interpretasi Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa memang ada hubungan antara motif menonton seseorang dengan preferensi pemilihan stasiun televisi. Atau dengan kata lain ada hubungan antara kebutuhan seseorang dengan pemilihan alat pemuas kebutuhan. Pada penelitian ini, kebutuhan adalah diwakili oleh motif yang terdiri dari kebutuhan akan informasi, hiburan, kebiasaan dan mengisi waktu luang/senggang. Walaupun dalam penelitian ini terbukti ditemukan pula bahwa hubungannya cukup rendah yakni 14,2 persen saja namun terbukti benar bahwa teori *Uses and Gratification* memang benar terjadi pada para ibu rumah tangga Desa Tanah Putih.

Faktor lain (825, 8%) mengapa seseorang memilih stasiun televisi untuk ditonton merupakan sebuah pertanyaan yang belum terjawab dalam penelitian ini sehingga penelitian ini perlu ditindaklanjuti dengan penelitian berikutnya.

Hal ini terlihat jelas dalam hasil analisis bahwa tidak ada garis lurus antara pemenuhan kebutuhan akan informasi terpenuhi melalui stasiun berita. Informan dapat juga mendapatkan informasi melalui stasiun televisi yang lebih banyak menayangkan hiburan.